



Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ach Zakaria^{1*}, Erik Kantona²

¹⁻² Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email : mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id

Alamat: Jl. Raya Telang PO BOX 2 Kamal Bangkalan Madura

Korespondensi penulis: mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id*

Abstract: *Cooperatives have a strategic role in improving people's welfare, especially in developing countries like Indonesia. As one of the pillars of the national economy, cooperatives function as a forum for community cooperation in meeting economic needs in a fair and sustainable manner. This study aims to analyze the role of cooperatives in improving people's welfare through a library research approach. The method used in this study is a descriptive method with deductive data analysis techniques, where data is obtained from various sources such as books, journals, and laws and regulations related to cooperatives. The results of the study show that cooperatives contribute to community economic empowerment by providing more inclusive access to capital, creating jobs, and improving social welfare through education and health programs. With the principle of mutual cooperation and democratic management, cooperatives can be a solution in creating a more independent and prosperous people's economy. Therefore, consistent regulatory support and increased human resource capacity are needed so that cooperatives can function optimally in community economic development.*

Keywords: *Community Welfare, Cooperatives*

Abstrak Koperasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi nasional, koperasi berfungsi sebagai wadah kerja sama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi secara adil dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan studi pustaka (library research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data deduktif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan peraturan perundang-undangan terkait koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menyediakan akses permodalan yang lebih inklusif, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan sosial melalui program pendidikan dan kesehatan. Dengan prinsip gotong royong dan pengelolaan yang demokratis, koperasi dapat menjadi solusi dalam menciptakan ekonomi rakyat yang lebih mandiri dan sejahtera. Oleh karena itu, diperlukan dukungan regulasi yang konsisten serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar koperasi dapat berfungsi secara optimal dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Koperasi

1. LATAR BELAKANG

Koperasi memiliki keunggulan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi nasional, koperasi berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat umum untuk bekerja sama dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi secara adil dan wajar. Dengan bantuan teman dan keluarga, suatu bisnis dapat meningkatkan produktivitas karyawan, mendongkrak penjualan, dan menurunkan ketegangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Koperasi juga dapat menjadi solusi dalam menciptakan ekonomi rakyat yang sejahtera dan tangguh.

Keberhasilan koperasi sangat penting bagi kerja profesional dan regulasi pemerintah yang konsisten. Karena, menurut tentang Perkoperasian, tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan tingkat kedamaian dan keamanan di antara penduduk setempat. Tren operasional menjadi lebih relevan dalam mengatasi tantangan ekonomi global, karena distribusi kekayaan menjadi lebih adil. Melalui berbagai jenis bisnis, seperti bisnis simpan pinjam, bisnis konsumsi, dan bisnis produksi, masyarakat umum dapat memperoleh manfaat dari akses ke modalitas bisnis, barang dengan harga yang lebih stabil, dan harga produksi yang lebih terjangkau. Karena itu, koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat umum dengan menyediakan akses yang lebih inklusif dan aman terhadap uang. Dapat juga dinyatakan bahwa Koperasi harus selalu dilakukan melalui peraturan yang membatasi dan meningkatkan kapasitas manusia.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang melibatkan orang perseorangan atau badan hukum bisnis yang berlandaskan pada asas-asas usaha dan berfungsi sebagai indikator ekonomi umum yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Menurut, koperasi merupakan badan usaha koperasi yang mengandalkan kerja sama tim untuk meningkatkan kepuasan karyawan. Sedangkan menurut koperasi merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada kemajuan sosial, gotong royong, dan kerja sama. Koperasi juga memiliki prinsip dasar sebagai berikut:

1) Keanggotaan Sukarela dan Terbuka

Keanggotaan koperasi terbuka bagi siapa saja yang bersedia menerima tanggung jawab sebagai anggota tanpa diskriminasi.

2) Pengelolaan yang Demokratis

Koperasi dikelola secara demokratis, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan.

3) Partisipasi Ekonomi Anggota

Anggota berkontribusi secara adil dalam modal koperasi dan menerima manfaat ekonomi berdasarkan transaksi mereka dengan koperasi.

4) Otonomi dan Kemandirian

Koperasi adalah badan usaha yang mandiri dan bebas dari intervensi eksternal yang merugikan.

5) Pendidikan, Pelatihan, dan Informasi

Koperasi memberikan edukasi kepada anggotanya agar dapat berpartisipasi secara efektif.

6) Kerja Sama antar Koperasi

Koperasi bekerja sama untuk memperkuat gerakan koperasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7) Peduli terhadap Komunitas

Koperasi berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi komunitasnya.

B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan di mana individu dan kelompok dalam suatu komunitas dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, perawatan kesehatan, dan akses ke fasilitas umum. Indikator utama dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat umum yaitu:

a. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan rata-rata per orang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu masyarakat tertentu. Semakin baik kesejahteraan masyarakatnya, semakin tinggi pula pendapatan per kapitanya.

b. Tingkat Kemiskinan

Kesejahteraan masyarakat dapat ditentukan oleh banyaknya penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Ketika tingkat kemiskinan meningkat, masyarakat kesejahteraan juga meningkat.

c. Pendidikan dan Literasi

Tingkat literasi dan pendidikan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kebahagiaan masyarakat umum. Populasi yang lebih mapan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

d. Kesehatan dan Harapan Hidup

Indikator kesejahteraan juga mengukur akses terhadap layanan kesehatan dan angka harapan hidup.

e. Akses terhadap Layanan Publik

Infrastruktur dan layanan publik, termasuk transportasi, listrik, perjalanan udara, dan layanan kesehatan, sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum.

f. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Jika distribusi pendapatan lebih merata, tingkat kesejahteraan masyarakat umum akan meningkat.

g. Ketersediaan Lapangan Kerja

Rendahnya tingkat kemiskinan mencerminkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

h. Keamanan dan Stabilitas Sosial

Masyarakat yang memiliki rasa aman dan stabilitas sosial yang kuat menjadi lebih stabil.

i. Kebahagiaan dan Kesejahteraan Psikologis

Selain faktor ekonomi, kesejahteraan masyarakat juga mempengaruhi kebahagiaan dan kepuasan hidup.

Menurut pemberdayaan masyarakat tidak hanya bersumber dari faktor ekonomi tetapi juga keinginan masyarakat untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya

3. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara kepustakaan (*library research*), yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Informasi dan sumber data pada penelitian ini adalah sekunder dimana dari data-data yang diperoleh kemudian disusun berdasarkan aturan dan analisis yang akan disebutkandan dijelaskan pada poin selanjutnya, sehingga mempermudah pembahasan masalah- masalah yang ada. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama.

2. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat data yang penulis gunakan adalah studi pustaka, maka teknik pengumpulan datanya adalah tidak langsung. Data tidak langsung yaitu melalui kepustakaan (*study library*), antara lain hasil karya berupa buku, jurnal, artikel, dan makalah. Oleh karena itu, penulis menggunakan penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter atau dokumentasi ini adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara meneliti dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi mengenai pendapat dan argumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian tanpa perlu mengumpulkan data secara langsung melalui metode observasi atau wawancara.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif**, yaitu metode yang menggunakan penalaran atau secara rasional dengan menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus.
- b. Deskriptif**, yaitu metode yang bertujuan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, sehingga penelitian ini sudah memang demikian keadaannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Koperasi memiliki keunggulan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat melalui berbagai aspek ekonomi dan sosial. Sebagai organisasi berbasis gotong royong, koperasi memberi masyarakat kesempatan untuk mengembangkan usaha secara bertanggung jawab dan mandiri. Berikut inilah peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

a) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Koperasi membantu para pesertanya dengan menyediakan akses permodalan yang lebih terjangkau dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini memungkinkan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk tumbuh tanpa terhambat oleh biaya pinjaman yang terus meningkat. Menurut, koperasi merupakan sarana bagi masyarakat kecil untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha patungan.

Selain permodalan, koperasi juga memberikan pelatihan dan dukungan usaha kepada karyawannya, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan keterampilan. Berkat lingkungan ini, mitra usaha lebih sukses dalam dunia usaha.

b) Menciptakan Lapangan Kerja

Keberadaan koperasi memberikan kontribusi terhadap pengembangan lapangan kerja, baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, dan koperasi konsumsi, antara lain, mempunyai kemampuan mengurangi stres kerja secara signifikan. Menurut koperasi dapat menjadi alat dalam menciptakan stabilitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan pekerjaan dan peningkatan pendapatan.

Dengan meningkatnya jumlah lapangan kerja, daya beli akan masyarakat pun meningkat, sehingga terjadi perputaran ekonomi yang lebih baik. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara umum.

c) Peningkatan Kesejahteraan Sosial

Selain aspek ekonomi, koperasi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai program seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Karena tentang Perkoperasian sudah menyebutkan bahwa, koperasi memiliki tanggung jawab sosial terhadap anggotanya dan masyarakat sekitar sesuai yang sudah disebutkan di poin pendahuluan di atas.

Sebagai contoh, terdapat banyak organisasi yang memberikan bantuan kepada anak-anak yang terlibat atau menyediakan akses ke layanan kesehatan dengan biaya yang wajar. Karena manfaat sosial ini, perusahaan tidak hanya merupakan entitas ekonomi tetapi juga merupakan kelompok yang membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat umum.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Koperasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sebagai badan usaha yang berbasis gotong royong, koperasi memberikan akses permodalan yang lebih mudah, memungkinkan usaha kecil dan menengah untuk berkembang, serta membantu meningkatkan keterampilan dan produktivitas anggotanya.

Selain itu, koperasi berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dengan menyediakan lapangan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat dan memperkuat perekonomian lokal. Tidak hanya dalam aspek ekonomi, koperasi juga berperan dalam kesejahteraan sosial melalui program pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Agar koperasi tetap berfungsi optimal, diperlukan regulasi yang jelas serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Dengan prinsip demokratis dan kemandirian yang dijunjung tinggi, koperasi dapat menjadi solusi dalam menciptakan perekonomian yang lebih adil dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Baswir, R. (2010). *Ekonomi koperasi: Teori dan praktik*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi indikator kesejahteraan masyarakat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Desideria, D., Prihanto, P. H., & Hardiani, H. (2019). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, belanja daerah, inflasi dan upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(2), 121–135.
- Hanel, A. (2019). *Economic stability through cooperative development*. New York: Routledge.
- Hatta, M. (1987). *Membangun koperasi dan kesejahteraan rakyat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indriani, Y. (2021). *Strategi menciptakan keunggulan koperasi*.
- Kusuma, S. E. (2022). Koperasi sebagai alat pembangunan ekonomi lokal: Kajian 5 koperasi di Amerika, Australia dan Eropa. *Management and Sustainable Development Journal*, 4(1), 23–40.
- Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Pemberdayaan koperasi syariah dalam ekonomi umat sebagai solusi resesi ekonomi (Studi kasus di KSPPS Darun Nahdla Kapita). *Jurnal Istiqro*, 9(1), 58–72.
- Mauleny, A. T., Alhusain, A. S., Sayekti, N. W., & Lisnawati. (2018). *Koperasi dalam sistem perekonomian Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mubyarto. (1997). *Ekonomi rakyat dan koperasi*. Jakarta: LP3ES.
- Mubyarto. (1998). *Ekonomi koperasi: Prinsip dan teori*. Jakarta: LP3ES.
- Nurjannah, S. P., & Inanna, S. P. (2023). *Konsep dasar koperasi*. Makassar: Tahta Media Group.
- Rohmat, A. B. (2015). Analisis penerapan prinsip-prinsip koperasi dalam undang-undang koperasi. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 2(1), 138–147.
- Sabila, S. V., & Toruan, V. G. L. (2024). Koperasi dalam perspektif hukum: Strategi peningkatan ekonomi masyarakat di era globalisasi. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4).
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. New York: Knopf.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.